

Merajut Cita Bersama
KANTOR BAHASA PROVINSI NTB



84
N

Jalan Lingkar Selatan, Karang Pule, Ampenan, Mataram
Telepon (0370) 6647388 Pos-el: kantorbahasantb@yahoo.co.id

KANTOR BAHASA PROVINSI NTB

PERPUSTAKAAN
PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL



*Jalan Lingkar Selatan, Karang Pule, Ampenan, Kota Mataram
Telepon (0370) 6647388*



DAFTAR ISI

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA

hal

Halaman Judul			
Daftar Isi	Klasifikasi	No. Induk : <u>489</u>	i
Sejarah Singkat	351.084	Tgl. : <u>24/11/08</u>	1
Kedudukan	KAN	Ttd. : _____	3
Analisis Situasi	h		3
a. Analisis Internal			3
b. Analisis Eksternal			5
Visi			6
Misi			6
Dasar Kebijakan			6
Tugas dan Fungsi			7
Struktur Organisasi			7
Program kerja			8
1. Kelompok Pengkajian			8
2. Kelompok Pengembangan Bahasa dan Sastra			15
2.1 Subkelompok Perkamusan dan Peristilahan			15
2.2 Subkelompok Pembakuan dan Kodifikasi			16
2.3 Subkelompok Penyusunan Antologi dan Ensiklopedia			17
2.4 Subkelompok Informasi dan Publikasi			17
2.5 Subkelompok Penerbitan dan Penyebaran			18
2.6 Subkelompok Pengembangan Jaringan Kerja Sama dan Informasi			19
2.7 Subkelompok Pengembangan Sarana dan Prasarana			20
3. Kelompok Pembinaan			22
3.1 Penyuluhan Bahasa yang Baik dan Benar			22
3.2 Peningkatan Sikap Positif terhadap Bahasa dan Sastra			23
3.3 Peningkatan Mutu Penggunaan Bahasa			24
3.4 Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing			25
3.5 Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia			26
3.6 Pengembangan Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan			27
Staf Kantor Bahasa Provinsi NTB			30

Sejarah Singkat

Berbagai perubahan perilaku masyarakat khususnya dalam berbahasa dapat kita saksikan hampir setiap waktu. Tak dapat dipungkiri banyak faktor yang melatarbelakangi hal tersebut, salah satunya adalah kemajuan teknologi informasi yang kian beragam. Berbagai kendala dari penggunaan teknologi informasi seperti dalam bidang pertelevisian ataupun melalui dunia maya seperti internet merupakan salah satu faktor pemicunya. Perubahan perilaku ini, tak dapat dipungkiri selain mendatangkan manfaat juga menimbulkan dampak negatif, yang salah satunya adalah dampak negatif di bidang bahasa dan sastra. Oleh karena itu, masalah kebahasaan dan kesastraan perlu ditangani secara sungguh-sungguh dan berencana. Hal ini dilakukan agar tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, menjadi salah satu perekat dalam membangun kehidupan yang diliputi semangat solidaritas dan berkesetaraan dalam masyarakat majemuk ini dapat tercapai. Dalam konteks itu, keberadaan suatu institusi yang khusus menangani masalah kebahasaan dan kesastraan baik di pusat, maupun di daerah-daerah sangat diperlukan.

Sehubungan hal tersebut, Menteri Pendidikan Nasional melalui SK-nya Nomor: 157/O/2003 tanggal 17 Oktober 2003 menyetujui pembentukan lima buah kantor bahasa di lima provinsi, salah satunya di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Keberadaan Kantor Bahasa sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) Pusat Bahasa di Provinsi NTB dijadikan sebagai salah satu sarana Pusat Bahasa untuk mengimplementasikan visi dan misinya di bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan Daerah.

Pada awal beroperasinya, Kantor Bahasa Prov. NTB hanya memiliki sebelas staf, yang terdiri atas lima staf teknis, dan enam staf administrasi. Pada saat ini (tahun 2008), staf Kantor Bahasa Prov. NTB telah berjumlah 39 orang, yang terdiri atas 25 staf teknis, dan 14 staf administrasi. Sejak berdirinya sampai saat ini, Kantor Bahasa Provinsi NTB dipimpin oleh Dr. Mahsun, M. S.

Sebelum menempati gedung yang sekarang, pada awal operasionalnya, Kantor Bahasa Prov. NTB menempati salah satu gedung yang berada di kompleks Dinas Dikpora Prov. NTB, Jalan Pendidikan 19 A Mataram.



Pengguntingan pita yang dilakukam oleh pejabat dari Pemda Prov. NTB, didampingi Kepala Pusat Bahasa, sebagai tanda peresmian Kantor Bahasa Prov. NTB



Penandatanganan prasasti peresmian Kantor Bahasa Provinsi NTB oleh Kepala Pusat Bahasa, Dr. Dendy Sugono

Pada tanggal 26 Juni 2008, gedung Kantor Bahasa Prov. NTB telah pula diresmikan oleh Kepala Pusat Bahasa, Dr. Dendy Sugono dan Wakil Gubernur Prov. NTB, Drs. H. B. Thamrin Rayes.

Gedung Kantor Bahasa Prov. NTB yang baru berlokasi di Jalan Lingkar Selatan, Karangpule, Ampenan, Mataram, telepon (0370) 6647388.

Kedudukan

Sebagai salah satu UPT pusat yang berada di daerah, kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan kepanjangan tangan dari Pusat Bahasa, Jakarta. Oleh karena itu, tugas dan fungsi kantor akan selalu terkait dengan tugas dan fungsi institusi yang menjadi induknya, dalam hal ini Pusat Bahasa. Namun dalam rangka penyusunan tugas dan fungsi tersebut, di samping akan terkait dengan rumusan visi dan misi institusi induknya, juga akan mendasarkan diri pada hasil analisis situasi dan kondisi wilayah kerja kantor. Sementara itu, Pusat Bahasa berkedudukan sebagai unsur pelaksana tugas tertentu Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah Sekretariat Jenderal. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Bahasa (termasuk Pusat Pendidikan dan Pelatihan, Pusat Grafika Indonesia, Pusat Perbukuan, Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani, dan Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan) bertanggung jawab kepada Sekretaris Jenderal.

Analisis Situasi

Analisis situasi yang dijadikan dasar dalam merumuskan **visi** dan **misi** Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyangkut analisis terhadap faktor-faktor internal dan eksternal. Analisis Internal menyangkut hal-hal yang menjadi kekuatan dan kelemahan, sedangkan analisis eksternal menyangkut hal-hal yang menjadi peluang dan tantangan. Kedua jenis analisis situasi dimaksud dipaparkan satu per satu berikut ini.

a. Analisis Internal

Kekuatan

Provinsi NTB yang menjadi wilayah kerja Kantor Bahasa Provinsi NTB memiliki kondisi-kondisi yang menjadi faktor kekuatan sebagai berikut.

1. Masyarakat Nusa Tenggara Barat merupakan masyarakat majemuk. Keberadaan komunitas yang membentuk masyarakat majemuk itu, masing-masing ditandai oleh identitas yang berbeda-beda. Salah satu identitas tersebut ialah bahasa. Di NTB terdapat tiga bahasa dengan jumlah penutur yang cukup besar, yaitu bahasa Sasak di Pulau Lombok, bahasa Samawa di Pulau Sumbawa bagian barat dan bahasa Mbojo di Pulau Sumbawa bagian timur. Selain ketiga bahasa itu,

terdapat bahasa Bali (di Pulau Lombok) yang jumlah penuturnya relatif besar dan keberadaannya tidak terlepas dari faktor historis dan politis yang terjadi ratusan tahun yang lalu. Belum lagi ditambah dengan keberadaan bahasa-bahasa yang jumlah penuturnya relatif kecil, seperti bahasa Bugis, Banjar, Selayar, Jawa, dan Bajo. Kondisi kebahasaan di atas di samping akan menjadi lahan yang menarik bagi kajian kebahasaan juga dapat menjadi ajang eksperimen bagi pembinaan bahasa yang tidak hanya menyangkut pembinaan bahasa-bahasa daerah itu sendiri, tetapi juga menyangkut pembinaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi kenegaraan.

2. Secara distribusional, keberadaan bahasa Samawa, selain terkonsentrasi secara geografis-administratif di Pulau Sumbawa juga terdapat di tengah-tengah wilayah pakai bahasa Sasak, seperti ditemukan di Lombok Timur dan di tengah-tengah wilayah pakai bahasa Bali seperti ditemukan di kota Mataram. Kondisi ini tentu sangat menarik bagi kajian sosiolinguistik, bagaimana bahasa yang jumlah penuturnya relatif kecil dapat bertahan di tengah-tengah wilayah pakai bahasa yang jumlah penuturnya relatif besar, serta pola-pola akomodasi dan adaptasi yang terjadi secara resiprokal di antara penutur bahasa-bahasa itu tentu merupakan lahan kajian tersendiri.

Kelemahan

Kondisi-kondisi yang menjadi kelemahan adalah sebagai berikut.

1. Keberadaan bahasa-bahasa (termasuk bentuk dan jenis sastra) yang terdapat di NTB belum teridentifikasi secara jelas baik menyangkut distribusi kewilayahan maupun menyangkut jumlah penuturnya (termasuk penutur dialek-dialek bahasa tersebut).
2. Sistem kebahasaan baik yang menyangkut bahasa-bahasa itu sendiri maupun dialek-dialeknya belum terdeskripsi secara baik dan tuntas.
3. Konflik sosial yang terjadi di wilayah NTB ditengarai terjadi antardua pemakai bahasa yang berbeda (konflik antaetnis Sasak- Bali, Samawa-Bali) atau dua pemakai varian dari satu bahasa yang sama seperti konflik historis Petemon-Karang Genteng.

b. Analisis Eksternal

Peluang

Kondisi-kondisi yang menjadi peluang adalah sebagai berikut.

1. Telah diresmikan berdirinya kantor bahasa yang merupakan cikal bakal bagi terbentuknya Balai Bahasa Provinsi NTB.
2. Adanya komitmen Pemda Provinsi dan Kabupaten/Kota bagi pembinaan budaya lokal, termasuk di dalamnya bahasa dan sastra.
3. Tersedianya kerangka konseptual/teoretis bagi kajian bahasa (sastra) yang tidak hanya menyangkut kajian yang bersifat murni kebahasaan (kesastraan), tetapi juga yang menyangkut variasi bahasa seperti bidang linguistik historis komparatif, dialektologi (diakronis), dan sosioinguistik.

Tantangan

Kondisi-kondisi yang dipandang sebagai tantangan adalah berikut ini.

1. Belum tumbuhnya sikap positif dalam berbahasa Indonesia pada seluruh lapisan masyarakat. Kondisi ini diikuti oleh kurang dipahaminya fungsi dan peran bahasa Indonesia di suatu pihak dan bahasa daerah di pihak lain.
2. Munculnya kesadaran masyarakat akan mulai melemahnya pemakaian bahasa lokal, terutama di kalangan generasi muda, menyebabkan munculnya tuntutan perlunya pengajaran bahasa daerah di sekolah-sekolah.
3. Belum ditentukan bahasa standar dari masing-masing bahasa lokal.
4. Belum tersedia hasil standardisasi aspek-aspek kebahasaan tertentu dari masing-masing bahasa lokal.
5. Sebagian besar wilayah Nusa Tenggara Barat berpotensi menjadi kawasan pertambangan (emas dan tembaga). Kondisi ini telah memperlihatkan intensitas yang cukup tinggi bagi kemajemukan masyarakat dengan intensitas yang tinggi pula bagi pemakaian bahasa nasional. Dalam pada itu, keberadaan bahasa-bahasa lokal dirasakan semakin terpinggirkan.

6. Belum tersedianya tenaga kebahasaan/kesastraan yang memadai secara profesional.
7. Belum tersedianya sarana/prasarana yang memadai.
8. Tradisi kajian kebahasaan/kesastraan yang belum terbiasa memanfaatkan data kebahasaan bagi upaya menguak perilaku dan keberadaan masyarakat penuturnya.

Visi

Terwujudnya Kantor Bahasa sebagai pusat penelitian dan informasi, serta pelayanan di bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah di wilayah NTB dalam upaya menjadikan bahasa dan sastra tersebut sebagai wahana untuk bekerja sama dan sebagai perekat dalam membangun kehidupan yang diliputi semangat solidaritas dan kesetaraan dalam masyarakat yang majemuk.

Misi

1. Meningkatkan Mutu Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Wilayah NTB.
2. Meningkatkan Sikap Positif Masyarakat NTB terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
3. Mengembangkan Bahan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan Indonesia dan Daerah
4. Mengembangkan Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan.
5. Meningkatkan Kerja Sama

Dasar Kebijakan

Dasar kebijakan yang digunakan sebagai landasan kerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

1. UUD Tahun 1945, Pasal 36;
2. UU No. 20 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
3. Instruksi Mendagri No. 20 Tahun 1991 tentang Pemasayarakatan Bahasa Indonesia dalam Rangka Pemantapan Persatuan dan Kesatuan Bangsa;
4. Instruksi Mendikbud No. 1/U/1992 tentang Peningkatan usaha Pemasayarakatan Bangsa Indonesia dalam rangka Memperkukuh Persatuan dan Ksatuan Bangsa;

5. Surat Edaran Mendagri No. 434/102/26 Tahun 1995, 28 Oktober 1995;
6. Pidato Presiden RI pada Peringatan Hari Kebangkitan Nasional 20 Mei 1995;
7. UU No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah;
8. Peraturan Mendagri No. 40/2007 tentang Pedoman bagi Pemerintah daerah dalam pelestarian Bahasa Nasional dan Bahasa Daerah.

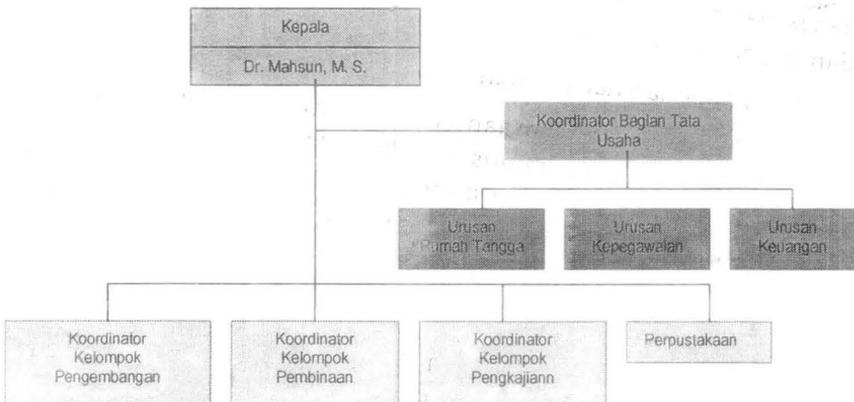
Tugas dan Fungsi

Kantor Bahasa Provinsi NTB mempunyai tugas dan fungsi, yaitu melaksanakan penelitian, pengembangan, dan pembinaan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di wilayah Nusa Tenggara Barat. Selain itu, Kantor Bahasa Prov. NTB juga mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis yang menyangkut pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di wilayah kerja Nusa Tenggara Barat,
2. melakukan kerja sama dengan Pemerintah Daerah dalam membuat kebijakan teknis yang menyangkut persoalan kebahasaan dan kesastraan di wilayah kerja Nusa Tenggara Barat.

Struktur Organisasi

Secara internal struktur organisasi Kantor Bahasa Provinsi NTB adalah sebagai berikut.



Struktur Organisasi Kantor Bahasa Provinsi NTB

Program Kerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, Kantor Bahasa memiliki program kerja sebagai berikut.

Peningkatan Mutu Berbahasa dan Bersastra

1. Kelompok Pengkajian

Penelitian bahasa dan sastra, baik Indonesia maupun daerah yang terdapat di wilayah kerja Kantor Bahasa haruslah ditekankan pada upaya peningkatan mutu dan relevansi hasil penelitian. Peningkatan mutu hasil penelitian yang dimaksud tidak lain adalah upaya melakukan pengkajian secara mendalam dengan menggunakan berbagai pendekatan, baik yang bersifat disipliner maupun antardisipliner kebahasaan dan kesastraan, sehingga hakikat bahasa dan sastra yang dimiliki masyarakatnya dapat terdeskripsi secara memadai. Deskripsi yang memadai tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi pemahaman akan hakikat bahasa dan sastra itu secara internal, tetapi juga manfaat bagi pemahaman akan masyarakat pemilikinya, baik dalam hubungan antarsesama pemilik bahasa dan sastra yang sama maupun dalam hubungannya dengan pemilik bahasa dan sastra yang lain dalam komunitas yang lebih luas (majemuk). Adapun yang menyangkut relevansi hasil penelitian, ialah bahwa hasil-hasil penelitian itu haruslah aplikatif (*applicable*), dalam arti bahwa hasilnya itu tidak hanya dapat dijadikan dasar dalam peningkatan mutu berbahasa dan bersastra, tetapi juga dapat dijadikan perekat dalam membangun kehidupan yang solider dan berkesetaraan.

Program kerja yang berada di bawah tanggung jawab kelompok pengkajian mencakup (i) penelitian kebahasaan, (ii) penelitian kesastraan, dan (iii) penelitian pengajaran bahasa.

i. Penelitian Kebahasaan

Penelitian kebahasaan adalah suatu kegiatan penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis terhadap objek sasaran yang berupa bunyi tutur atau bahasa yang mencakup aspek-aspek kebahasaan: fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, wacana, sociolinguistik, etnolinguistik, dll.

Penelitian kebahasaan yang dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat secara strategis ditunjukkan pada hal-hal di bawah ini.

- Pengumpulan data dasar tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai ranah, kalangan, dan media di wilayah kerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Pengumpulan data dasar tentang jumlah bahasa atau varian-varianya dan daerah sebaran geografis.
- Penelusuran hubungan dan bukti kekerabatan di antara bahasa atau variannya yang terdapat di wilayah kerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Penelusuran pola-pola adaptasi linguistik yang mengarah pada adaptasi sosial di antara masyarakat tutur bahasa atau varian yang berbeda di wilayah kerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Pengkajian berbagai aspek tertentu dari bahasa atau variannya dengan berbagai pendekatan konseptual atau metodologis baik yang bersifat disipliner maupun antardisipliner, yang tidak hanya mampu mengungkapkan perihal bahasa atau variannya itu secara internal kebahasaan, tetapi mampu mengungkapkan perihal masyarakat penuturnya baik dalam hubungan antarsesama komunitas yang sama maupun antarkomunitas tutur bahasa atau varian yang berbeda.

ii. Penelitian Kesastraan

Penelitian sastra merupakan suatu proses penajaman, pengembangan, dan penyempurnaan teori sastra sebagai satu disiplin ilmu. Penelitian sastra merupakan kegiatan yang diperlukan untuk menghidupkan, mengembangkan, dan mempertajam suatu ilmu. Kegiatan penelitian sastra berkaitan dengan penelitian tentang konsep sastra, yang meskipun bersifat universal, tetapi tetap menyimpan sifat individualitasnya. Penelitian sastra bermanfaat untuk memahami aspek kemanusiaan dan kebudayaan yang tertuang ke dalam karya sastra.

Penelitian kesastraan yang dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat secara strategis ditunjukkan pada hal-hal di bawah ini.

- Pengumpulan data dasar tentang jenis dan bentuk sastra yang berkembang pada komunitas tutur bahasa atau varian tertentu di Wilayah kerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, jumlah pencipta, komunitas, bentuk dan jenis sastra tertentu, serta daerah sebaran pemakaian bentuk dan jenis sastra tersebut
- Penelusuran hubungan dan bukti kekerabatan di antara bentuk dan jenis karya sastra yang terdapat di wilayah kerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat
- Pengkajian berbagai aspek tertentu dari bentuk atau jenis sastra dengan berbagai pendekatan konseptual atau metodologis baik yang bersifat disipliner maupun antardisipliner, yang tidak hanya mampu mengungkapkan perihal sastra itu secara internal kesastraan, tetapi mampu mengungkapkan perihal masyarakat pemilik sastra itu baik dalam hubungan antarsesama komunitas yang sama maupun antarkomunitas yang berbeda

iii. Penelitian Pengajaran Bahasa dan Sastra

Penelitian pengajaran bahasa dan sastra merupakan penelitian yang mengkaji dan menganalisis tentang aspek-aspek kebahasaan dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar. Penelitian pengajaran bahasa dan sastra yang dilakukan di Kantor Bahasa Prov. NTB meliputi penelitian yang berkaitan dengan metode pengajaran bahasa dan sastra, teknik pembelajaran bahasa dan sastra, dll.

Penelitian pengajaran bahasa dan sastra yang dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat secara strategis ditujukan pada:

- pengembangan hasil-hasil kajian itu sebagai bahan pembinaan bahasa dan sastra dalam rangka pemasyarakatan bahasa atau sastra dan memperkuat jati diri suku bangsa yang ada di wilayah kerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat guna menghadapi tantangan di era pasar bebas (2020),
- pengembangan hasil-hasil kajian di atas ditempuh melalui jalur pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Untuk jalur formal akan dilakukan upaya-upaya standarisasi bahasa dan aspek kebahasaan tertentu dari bahasa-bahasa itu, pengembangan GBPP serta materi pengajaran; sedangkan untuk jalur nonformal

ditempuh melalui pengembangan materi penyuluhan bahasa dan sastra Indonesia atau daerah, serta pengembangan kegiatan bengkel bahasa dan sastra.

Teknis Pelaksanaan Penelitian

Selain kelompok kajian sebagai salah satu lingkup penelitian yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB di atas, ada lingkup penelitian lain, yaitu dilihat dari segi pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian yang dimaksud adalah (1) penelitian mandiri dan (2) penelitian kelompok, (3) penelitian kolaboratif

1. Penelitian Mandiri

Penelitian mandiri adalah suatu kegiatan atau proses sistematis yang dilakukan oleh seseorang untuk memecahkan masalah dengan dukungan data sebagai landasan dalam mengambil sebuah simpulan. Penelitian mandiri yang ada pada Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dilaksanakan oleh setiap tenaga teknis baik yang mengkaji kebahasaan dan kesastraan, maupun pengajaran bahasa dan sastra.

2. Penelitian Kelompok

Penelitian kelompok adalah suatu kegiatan atau proses sistematis yang dilakukan oleh beberapa orang untuk memecahkan masalah dengan dukungan data sebagai landasan dalam mengambil sebuah simpulan. Penelitian kelompok yang ada pada Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dilaksanakan oleh beberapa tenaga teknis yang berusaha mengkaji kelompok kebahasaan dan kesastraan, maupun kelompok pengajaran bahasa dan sastra.

Penelitian yang telah dilaksanakan di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut.

1. Distribusi Bahasa-Bahasa Bali dan Bahasa Sumbawa di Pulau Lombok: Suatu Kajian Dialektologi.
2. Penelitian tentang Distribusi Bahasa-Bahasa dan Varian-Variannya di Sumbawa Barat.
3. Penelitian tentang Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Surat Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

3. Kontak Bahasa antara Bahasa Sumbawa di Lombok Timur dengan Bahasa Sasak.
4. Inventarisasi Kosakata Bahasa, Distribusi dan Pemetaan Bahasa Bugis di Kabupaten Bima dan Dompu Pulau Sumbawa.
5. Suatu Kajian Dialektologi, Penelitian Distribusi dan Pemetaan Varian-varian Bahasa Selayar di kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat.
6. Distribusi dan Pemetaan Varian-varian Bahasa Bajo di Kabupaten Bima dan Dompu; Suatu Kajian Dialektologi.
7. Distribusi dan Pemetaan Varian-varian Bahasa Bajo di Kabupaten Sumbawa dan Kabupaten Sumbawa Barat.
8. Distribusi dan Pemetaan Varian-varian Bali di Kabupaten Dompu: Suatu Kajian Dialektologi.
9. Penelitian Distribusi dan Pemetaan Varian-varian Bahasa Bugis di Pulau Lombok, Distribusi Bahasa-bahasa Bali dan Bahasa Sumbawa di Pulau Lombok: Suatu Kajian Dialektologi.
10. Penelitian tentang Distribusi Bahasa-bahasa dan Varian-variannya di Sumbawa Barat.
11. Penelitian tentang Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Surat Dinas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
12. Kontak Bahasa antara Bahasa Sumbawa di Lombok Timur dengan Bahasa Sasak.
13. Inventarisasi Kosakata bahasa, Distribusi dan Pemetaan Bahasa Bugis di Kabupaten Bima dan Dompu Pulau Sumbawa.
14. Suatu Kajian Dialektologi, Penelitian Distribusi dan Pemetaan Varian-varian Bahasa Selayar di kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat.
15. Distribusi dan Pemetaan Varian-varian Bahasa Bajo di Kabupaten Bima dan Dompu; Suatu Kajian Dialektologi.
16. Distribusi dan Pemetaan Varian-varian Bahasa Bajo di Kabupaten Sumbawa dan Kabupaten Sumbawa Barat.

17. Distribusi dan Pemetaan Varian-varian Bali di Kabupaten Dompu; Suatu Kajian Dialektologi.
18. Penelitian Distribusi dan Pemetaan Varian-varian Bahasa Bugis di Pulau Lombok.
19. Distribusi dan Pemetaan Variasi-variasi Bahasa Sasak di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat.
20. Penelitian Distribusi dan Pemetaan Varian-varian Bahasa Bajo di Pulau Lombok.
21. Distribusi dan Pemetaan Varian-varian Madura di Kabupaten Sumbawa; Suatu Kajian Dialektologi.
22. Distribusi dan Pemetaan Varian-varian Bahasa Jawa di Nusa Tenggara Barat.
23. Distribusi dan Pemetaan Varian-varian Bahasa Sasak di Kabupaten Dompu dan Kabupaten Bima.
24. Distribusi dan Pemetaan Varian-varian Bahasa Bali di Kabupaten Sumbawa dan Kabupaten Sumbawa Barat.
25. Pemetaan dan Distribusi Varian-varian bahasa Mbojo di Kabupaten Sumbawa.
26. Distribusi dan Pemetaan Varian-varian Bahasa Bugis di Kabupaten Sumbawa.
27. Distribusi dan Pemetaan Jenis-jenis Karya Sastra Yang Tumbuh dan Berkembang pada Masyarakat Tuter Bahasa Bugis di Pulau Lombok.
28. Distribusi dan pemetaan Jenis-jenis Karya Sastra Yang Tumbuh dan Berkembang pada Masyarakat Tuter Bahasa Sumbawa di Pulau Lombok.
29. Distribusi Bentuk dan Jenis-jenis Karya Sastra di Kabupaten Dompu dan Bima.
30. Distribusi dan Pemetaan Karya Sastra Sasak yang Tumbuh dan Berkembang Pada Masyarakat Tuter Bahasa Sasak.
31. Bentuk dan Jenis Karya Sastra yang Hidup Pada Penutur Bahasa Bali di Pulau Sumbawa.

32. Kontak Bahasa antara Komunitas Tutar Bahasa Bajo dan Komunitas Tutar Bahasa Mbojo di Kabupaten Bima dan Dompu.
33. Kontak Bahasa antara Komunitas Tutar Bahasa Bajo dan Komunitas Tutar Bahasa Samawa di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat.
34. Kontak Bahasa Antara Komunitas Tutar Bahasa Selayar dan Komunitas Tutar Bahasa Samawa di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat.
35. Kontak Bahasa Antara Komunitas Tutar Bahasa Bugis dan Komunitas Tutar Bahasa Samawa di Kabupaten Sumbawa.
36. Kontak Bahasa Antara Komunitas Tutar Bahasa Jawa dan Komunitas Tutar Bahasa Samawa di Kabupaten Sumbawa.
37. Kontak Bahasa Antara Komunitas Tutar Bahasa Jawa dan Komunitas Tutar Bahasa Sasak di Pulau Lombok.
38. Kontak Bahasa Antara Komunitas Tutar Bahasa Sasak dan Komunitas Tutar Bahasa Samawa di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat.
39. Kontak Bahasa Antara Komunitas Tutar Bahasa Madura dan Komunitas Tutar Bahasa Samawa di Kabupaten Sumbawa.
40. Kontak Bahasa Antara Komunitas Tutar Bahasa Bajo dan Komunitas Tutar Bahasa Sasak di Pulau Lombok.
41. Kontak Bahasa Antara Komunitas Tutar Bahasa Bugis dan Komunitas Tutar Bahasa Sasak di Pulau Lombok.
42. Penelitian Kekerabatan dan Pemetaan bahasa NTB dan NTT, Sastra Bali di Tengah Komunitas Tutar Bahasa Bali di Pulau Lombok: Kajian Sastra Bandingan Historis.
43. Distribusi dan Pemetaan Jenis-jenis Karya Sastra yang Tumbuh dan Berkembang pada Masyarakat Tutar Bahasa Bugis di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat.
44. Distribusi dan Pemetaan Jenis-jenis Karya Sastra yang Tumbuh dan Berkembang pada Masyarakat Tutar Bahasa Sasak di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat.

45. Distribusi dan Pemetaan Jenis-jenis Karya Sastra yang Tumbuh dan Berkembang pada Masyarakat Tutar Bahasa Bugis di Kabupaten Bima dan Dompu.
46. Distribusi dan Pemetaan Jenis-jenis Karya Sastra yang Tumbuh dan Berkembang pada Masyarakat Tutar Bahasa Bajo di Pulau Lombok.
47. Distribusi dan Pemetaan Jenis-jenis Karya Sastra yang Tumbuh dan Berkembang pada Masyarakat Tutar Bahasa Jawa di Pulau Lombok.
48. Inventarisasi Sastra daerah NTB.

2. Kelompok Pengembangan Bahasa dan Sastra

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, baik penelitian di bidang bahasa, sastra, dan pengajaran, Kantor Bahasa Provinsi NTB melakukan serangkaian kegiatan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, serta pengajaran di wilayah Nusa Tenggara Barat. Untuk memudahkan pelaksanaan tugas dan fungsinya, kelompok pengembangan ini dibagi dalam subkelompok-subkelompok, yaitu subkelompok perkamusan dan peristilahan, subkelompok pembakuan dan kodifikasi, subkelompok penyusunan antologi dan ensiklopedia, subkelompok informasi dan publikasi, subkelompok penerbitan dan penyebaran, subkelompok jaringan kerjasama dan informasi, subkelompok pengembangan sarana dan prasarana. Hal-hal yang berkaitan dengan subkelompok pengembangan dapat dilihat dalam uraian di bawah ini.

2.1 Subkelompok Perkamusan dan Peristilahan

2.1.1 Tugas Subkelompok Perkamusan dan Peristilahan adalah sebagai berikut:

- a. melakukan penyusunan program kerja Subkelompok;
- b. melakukan penyiapan bahan kebijakan teknis pengembangan perkamusan dan peristilahan;
- c. melakukan penyiapan bahan koordinasi pelaksanaan pengembangan perkamusan dan peristilahan;
- d. melakukan penyiapan bahan pengembangan kosakata dan istilah;
- e. melakukan penyiapan bahan penyusunan dan penyempurnaan kamus ekabahasa, kamus dwibahasa/multibahasa, dan kamus kelompok ilmu;

- f. melakukan penyiapan bahan penyusunan dan penyempurnaan glosarium, tesaurus, dan ensiklopedia;
- g. melakukan penyiapan bahan kerja sama pengembangan perkamusan dan peristilahan;
- h. melakukan penyiapan bahan evaluasi pelaksanaan pengembangan perkamusan dan peristilahan;
- i. melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen subkelompok; dan
- j. melakukan penyusunan laporan subkelompok.

2.1.2 Tata Pelaksanaan Subkelompok Perkamusan dan Peristilahan

- a. pembuatan pedoman baku Penyusunan Kamus dan Peristilahan
- b. penentuan objek (Bahasa, Umum atau Terbatas, ranah, dan lain sebagainya)
- c. penentuan waktu dan pelaksana (koordinator dan anggota)
- d. penyusunan dan pengusulan proposal, mencakup:
 - Prakegiatan (telaah pustaka, pengumpulan informasi, administrasi, dan koordinasi);
 - Pelaksanaan penjaringan dan pengambilan data (waktu, metode, instrumen, tempat/daerah, tujuan/sumber pengambilan data, dan pelaksana);
 - Pengolahan data (waktu, metode, dan pelaksana);
 - Pembuatan laporan hasil kegiatan (waktu, evaluasi, konsultasi, dan lain-lain untuk kepentingan kesempurnaan hasil laporan mencakup penampilan dan kualitas).
- e. penyusunan laporan dan evaluasi keseluruhan kegiatan.

2.2 Subkelompok Pembakuan dan Kodifikasi

2.2.1 Tugas Subkelompok Pembakuan dan Kodifikasi

- a. melakukan penyusunan program kerja subkelompok;
- b. melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis pembakuan dan kodifikasi;
- c. melakukan penyiapan bahan koordinasi pelaksanaan pembakuan dan kodifikasi;

- d. melakukan penyiapan bahan kodifikasi bahasa dan sastra;
- e. melakukan penyiapan bahan pembakuan bahasa;
- f. melakukan penyiapan bahan penyusunan antologi kajian kebahasaan dan kesastraan;
- g. melakukan penyiapan bahan evaluasi hasil pembakuan dan kodifikasi bahasa;
- h. melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen; dan
- i. melakukan penyusunan laporan.

2.2.2 Tata Pelaksanaan Kegiatan Subkelompok Pembakuan dan kodifikasi

- a. Pembakuan dan kodifikasi kosa kata Bahasa Daerah
- b. Pembakuan Bahasa Indonesia dari Bahasa-bahasa Daerah

2.3 Subkelompok Penyusunan Antologi dan Ensiklopedia

- a. Subkelompok Penyusunan Antologi dan Ensiklopedia Bahasa
- b. Subkelompok Penyusunan Antologi dan Ensiklopedia Sastra

2.4 Subkelompok Informasi dan Publikasi

- a. Melakukan kerjasama dengan kelompok pengkajian dan pembinaan untuk melakukan pendataan agenda kegiatan pada tiap-tiap tahun anggaran agar rencana kegiatan tersebar luas. Hal-hal yang berkaitan dengan tugas ini adalah sebagai berikut.
 - Melakukan koordinasi dengan koordinator kelompok pengkajian dan pembinaan di awal tahun anggaran.
 - Melakukan rapat khusus tentang agenda kegiatan masing-masing kelompok.
 - Memberikan laporan kepada kepala kantor.
 - Memublikasikan agenda kegiatan kepada masyarakat luas melalui media cetak dan elektronik.
- b. Pembuatan laboratorium jaringan (pemanfaatan komputer untuk penyebaran informasi). Hal-hal yang berkaitan dengan tugas ini adalah sebagai berikut.
 - Pengadaan komputer

- Pembuatan ruangan khusus lab jaringan.
 - Pengolahan bahan informasi kebahasaan dan kesastraan.
 - Penyambungan jaringan dengan telkom sehingga kantor bahasa memiliki laman khusus yang dapat diakses oleh semua orang.
 - penyiapan bahan penerbitan kebahasaan dan kesastraan.
 - Penyusunan pedoman bahan penerbitan kebahasaan dan kesastraan sehingga mampu memberikan warna dan nuansa tersendiri terhadap kantor bahasa NTB.
 - Pengambilan laporan penelitian dari kelompok pengkajian untuk diolah, dikembangkan, dan selanjutnya bisa diterbitkan.
- c. Pengelolaan perpustakaan bahasa dan sastra.

Hal-hal yang berkaitan dengan tugas ini adalah sebagai berikut.

- Pengelolaan buku-buku yang telah tersedia (pendataan, pelabelan, dan penyampulan)
- Pengajuan judul-judul buku kepada bagian pengadaan.
- Komputerisasi katalog judul, pengarang, dan penerbit.
- Pemberian pelayanan prima pada pengunjung perpustakaan.
- Pembuatan kartu anggota perpustakaan untuk pegawai kantor bahasa dan pengunjung.
- Penambahan staf perpustakaan.
- Pembangunan ruang khusus perpustakaan (ruang ber-Ac)

2.5 Subkelompok Penerbitan dan Penyebaran

Strategi penyebaran hasil kajian guna memasyarakatkan bahasa dan sastra di kalangan masyarakat diarahkan pada upaya penerbitan dalam bentuk jurnal, buletin, dan lembar informasi, serta penerbitan hasil-hasil penelitian. Dalam program kerja tahun 2007, Kantor Bahasa Provinsi NTB telah menerbitkan jurnal kebahasaan dan kesastraan. Hal ini akan dilakukan secara berkesinambungan dan diharapkan mampu menjadi media sosialisasi kajian kebahasaan dan kesastraan. Dengan demikian hasil-hasil kajian kebahasaan dan kesastraan yang telah dilakukan di Kantor Bahasa Prov. NTB dapat dimanfaatkan oleh pihak terkait.

Pada tahun 2007, Kantor Bahasa Prov. NTB telah merintis penerbitan beberapa buku dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh tenaga teknis Kantor Bahasa Prov. NTB. Hasil-hasil penelitian yang telah diterbitkan adalah sebagai berikut.

1. Hasil Penelitian yang Diterbitkan

- a. Distribusi dan Pemetaan/ Bentuk/ Jenis Karya Sastra Tutar Bahasa Bugis di Kabupaten Sumbawa (Syaiful Bahri, S.Pd)
- b. Ragam dan Jenis Karya Sastra Yang Hidup Pada Penutur Bahasa Sumbawa di Pulau Lombok (Nining Nur Alaini, M. Hum.)
- c. Kontak Bahasa Antara Komunitas Tutar Bahasa Jawa dan Komunitas Tutar Bahasa Samawa di Kabupaten Sumbawa (Siti Djuwarijah, S.S.).
- d. Distribusi dan Pemetaan Bentuk/Jenis Karya Sastra Yang Tumbuh dan Berkembang Pada Masyarakat Tutar Bahasa Sasak di Kabupaten Dompu dan Bima (Muhammad Shubhi, S. S.).
- e. Kontak Bahasa Antara Komunitas Tutar Bahasa Sasak dan Komunitas Tutar Bahasa Sumbawa di Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat; Sebuah Kajian Sociolinguistik (Toni Syamsul Hidayat, S. Pd.).

2. Jurnal Ilmiah *Mabasan*

Selain hasil penelitian, sejak tahun 2007 Kantor Bahasa Prov. NTB juga telah menerbitkan jurnal kebahasaan dan kesastraan yang memuat berbagai artikel, ulasan, kajian, dan hasil penelitian kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah.

2.6 Subkelompok Pengembangan Jaringan Kerja Sama dan Informasi

Era globalisasi dan otonomi daerah merupakan era dalam menjalin kerja sama baik antardaerah maupun antarnegara di dunia. Oleh karena itu, arus informasi dan komunikasi antarberbagai pihak haruslah lebih digiatkan.

Kantor Bahasa Provinsi NTB membuka diri untuk menjalankan kerja sama di kelompok kebahasaan dan kesastraan dengan instansi negeri maupun swasta. Kerja sama yang sudah berjalan saat ini adalah pembuatan muatan lokal dengan pemerintah daerah setempat.

Masyarakat yang berkeinginan melakukan kerja sama dalam hal kebahasaan dan kesastraan dapat menghubungi Kantor Bahasa Provinsi NTB pada hari kerja (Senin-Kamis pukul 07.00 – 15.30 wita dan jumat pukul 07.00 – 16.00 wita)

2.7 Subkelompok Pengembangan Sarana dan Prasarana

Dalam rangka peningkatan mutu penelitian, mutu berbahasa dan bersastra, serta upaya-upaya lain yang dilakukan dalam rangka pencapaian visi-misi kantor, maka keberadaan sarana dan prasarana yang memadai mutlak diperlukan.

Strategi pengembangan sarana dan prasarana akan ditempuh melalui penentuan skala prioritas, dengan mengutamakan pembangunan sarana dan prasarana yang memiliki nilai strategis dalam upaya pencapaian visi-misi kantor. Sarana dan prasarana yang dimaksud ialah pembangunan gedung perkantoran, pengadaan peralatan kantor, sarana mobilisasi aktivitas perkantoran seperti kendaraan dan sebagainya.

Sarana dan prasarana fisik yang dimiliki oleh Kantor Bahasa Prov. NTB saat ini yaitu sebagai berikut.

1. Gedung Utama, lantai 1	Ruang Kepala Ruang Sidang Ruang Tata Usaha Ruang Perlengkapan
Gedung Utama, lantai 2	Ruang Pemetaan Ruang Pengkajian Ruang Pembinaan Ruang Pengembangan Ruang Komputer Aula (sementara)



Gedung Utama Kantor Bahasa Provinsi NTB yang terletak di Jalan Lingkar Selatan, Kr. Pule, Ampenan, Kota Mataram

Tahun anggaran 2007 Kantor Bahasa Provinsi NTB memperoleh anggaran yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan gedung kantor tahap selanjutnya. Gedung yang menyusul dibangun adalah ruang laboratorium bahasa, aula, dan ruang perpustakaan, gudang, gedung perlengkapan, ruang arsip, ruang apresiasi sastra, dan pembangunan infrastruktur lainnya, yaitu tempat parkir dan pos jaga.



Gedung Perlengkapan dan Bengkel Sastra Kantor Bahasa Provinsi NTB



Gedung Aula dan Perpustakaan Kantor Bahasa Provinsi NTB

3. Kelompok Pembinaan

Dewasa ini terjadi peningkatan penggunaan bahasa Indonesia di kalangan masyarakat yang dibarengi oleh melemahnya penggunaan bahasa daerah. Akan tetapi, penggunaan bahasa Indonesia yang sudah mulai meluas itu tidak disertai dengan kualitas penggunaannya secara memadai. Hal yang sama terjadi juga dalam hal bersastra baik Indonesia maupun daerah. Kondisi ini diperparah oleh kurangnya apresiasi baik dari pemerintah maupun masyarakat terhadap penciptaan dan pengekspresian.

Dengan latar belakang kondisi di atas, Kantor Bahasa Provinsi NTB mengadakan beberapa kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan, adalah sebagai berikut.

3.1 Penyuluhan Bahasa yang Baik dan Benar

Dalam pelaksanaannya, kegiatan penyuluhan ini bekerja sama dengan instansi-instansi pemerintah atau lembaga pendidikan, serta sekolah-sekolah yang berada di wilayah Nusa Tenggara Barat, seperti di Kab. Sumbawa, Bima, Dompu, Lombok Tengah, dan daerah sekitarnya. Peserta yang dilibatkan cukup beragam yaitu guru, staf tatausaha, wartawan, dan sebagainya. Bahan penyuluhan bahasa mencakup ejaan, pemilihan kata, peristilahan, kalimat, paragraf, bahasa dalam surat-menyurat, dan lain-lain. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan sebagai media pengembangan dan peningkatan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar bagi masyarakat di seluruh wilayah lingkup kerja Kantor Bahasa Provinsi NTB



Kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia untuk Para Wartawan, Penyiar, dan LSM yang diselenggarakan oleh Cantor Bahasa Prov. NTB bertempat di Gedung PGRI Mataram



Seorang Penyuluh sedang menyampaikan materi dalam kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia untuk Guru Bahasa Indonesia Tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK yang diselenggarakan di Bima

3.2 Peningkatan Sikap Positif terhadap Bahasa dan Sastra

Rendahnya kualitas penggunaan bahasa baik Indonesia maupun daerah, serta rendahnya minat untuk bersastra di kalangan masyarakat NTB merupakan indikator tidak tumbuhnya sikap positif terhadap bahasa dan sastra di kalangan masyarakat. Menyikapi kondisi tersebut, Kantor Bahasa Provinsi NTB melakukan strategi pengembangan dalam rangka menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa dan sastra di kalangan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan melalui pemberian media apresiasi yang memadai bagi kalangan tertentu yang menunjukkan ke arah bertumbuhnya sikap positif tersebut. Untuk itu, akan digalakkan aktivitas kompetitif untuk

meningkatkan kemampuan berbahasa, dan penciptaan serta pergelaran karya sastra. Aktivitas kompetitif tersebut diwujudkan dalam bentuk lomba dan sayembara berbahasa dan bersastra yang dikemas dalam bentuk kegiatan bengkel sastra, lomba penulisan puisi dan cerpen bagi usia sekolah dan remaja, serta musikalisasi puisi.



Seorang siswa peserta Bengkel Sastra di Bima sedang mengapresiasi dirinya melalui pembacaan puisi hasil karyanya.



Perwakilan peserta kegiatan Bengkel Sastra untuk Siswa SMP/MTs/SMA/MA Se-Kota Mataram sedang menerima potongan tumpeng dari pelatih pada acara penutupan kegiatan tersebut

3.3 Peningkatan Mutu Penggunaan Bahasa

Kantor Bahasa Prov. NTB melakukan pembinaan bahasa dan sastra secara terus-menerus. Pembinaan bahasa yang dilakukan baru-baru ini diwujudkan dalam kegiatan Gerakan Cinta Bahasa Indonesia (GCBI) yang melibatkan siswa-siswa SMP dan SMA, di kota Mataram. Kegiatan ini akan

terus berkelanjutan, dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat di Nusa Tenggara Barat.



Pembagian stiker oleh siswa peserta Gerakan Cinta Bahasa Indonesia (GCBI) di Mataram kepada para pemakai jalan

3.4 Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA)

Masuknya orang asing lain ke wilayah Indonesia, secara tidak langsung dapat memicu berbagai kelompok untuk dapat bersaing dengan negara lain, tak terkecuali pada bahasa dan budaya. Upaya pengenalan kebudayaan daerah setempat ke pada penutur asing baik yang tinggal menetap atau sementara di Indonesia perlu diwujudkan dalam rangka pelestarian budaya Indonesia. Penutur asing yang bekerja di Indonesia, baru-baru ini sudah ada desiminasi UU Kebahasaan yang salah satu isinya menyatakan bahwa penutur asing yang bekerja di Indonesia diwajibkan memiliki standar kemampuan berbahasa Indonesia. Standar kemampuan tersebut tercermin dalam Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI). Untuk menempuh UKBI, penutur asing tidak langsung mengikuti tes tanpa adanya persiapan lebih dulu. Pengajaran bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA) sangat diperlukan supaya hasil UKBI dapat memuaskan.

Program BIPA di Kantor Bahasa Provinsi NTB telah berjalan mulai tahun anggaran 2007. Pada tahun 2008, kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan BIPA adalah pembuatan buku berupa bahan bacaan untuk penutur asing yang dilakukan dengan cara:

1. mengumpulkan bahan bacaan tentang tradisi, budaya, masyarakat Sumbawa, dan Bima, serta tempat wisata yang ada di kedua daerah tersebut;
2. penyeleksian bahan bacaan;
3. dokumentasi;
4. penyusunan;
5. penerjemahan ke dalam bahasa asing (bahasa Inggris).

Program BIPA di tahun 2008 ini merupakan program lanjutan dari 2007 mengenai penyusunan bahan ajar pendamping BIPA yang berisi muatan nuansa lokal daerah Lombok. Oleh sebab itu, penyusunan bahan ajar pendamping bahan ajar BIPA di tahun 2008 ini dilakukan dengan melengkapi susunan bahan ajar yang belum sempurna di tahun 2007 sampai pada uji coba materi ke siswa BIPA. Penyempurnaan dilakukan sampai menghasilkan suatu bentuk berupa buku ajar BIPA dengan nuansa daerah Lombok- NTB.

Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan bahan ajar BIPA untuk tingkat pemula agar penutur asing dapat mempelajari kebudayaan Lombok, NTB dengan penyampaian bahasa Indonesia yang sederhana.

Pembuatan buku berupa bahan bacaan untuk penutur asing dilakukan dengan cara:

1. pengeditan bahan ajar pendamping yang terdiri atas beberapa unit (melengkapi bahan yang sudah ada)
2. *lay out* dan *setting* gambar
3. pencetakan berupa buku ajar
4. uji coba materi ke Pusat Bahasa Unram
5. penyempurnaan hasil berdasarkan uji coba
6. penerbitan
7. penggandaan

3.5 Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI)

Departemen Pendidikan Nasional melalui Pusat Bahasa telah mengembangkan instrumen pengukur kemahiran berbahasa Indonesia seseorang melalui Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia

(UKBI). Kantor Bahasa Provinsi NTB bekerja sama dengan instansi-instansi terkait dalam penyelenggaraan sosialisasi dan pengujian UKBI bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hal tersebut baik di lingkungan instansi kependidikan maupun nonkependidikan.



Para siswa peserta Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia di Mataram sedang menyimak soal dengan serius.



Para guru peserta Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia untuk guru di Mataram

3.6 Pengembangan Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan

Kondisi tenaga teknis yang menyangkut kelompok kebahasaan maupun kelompok kesastraan yang dimiliki Kantor Bahasa Provinsi NTB saat ini berjumlah 25 orang. Dari jumlah tersebut satu orang berpendidikan S-3, dua orang berpendidikan S-2, dan lainnya masih S-1. Namun, baru seorang yang telah memperoleh sertifikasi sebagai tenaga fungsional peneliti.

Strategi pengembangan tenaga kebahasaan dan kesastraan diarahkan pada upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan metodologi penelitian bahasa dan sastra, penyelenggaraan pertemuan bahasa dan sastra, mengikut sertakan tenaga kebahasaan dan kesastraan pada pertemuan ilmiah kebahasaan dan kesastraan, serta pengikutsertaan tenaga kebahasaan dan kesastraan pada pendidikan formal (pasca sarjana). Selain itu, akan dilakukan perekrutan tenaga teknis dengan kualifikasi S-2 dan spesifikasi keahlian sesuai tataurur prioritas pelaksanaan tahapan program tahunan.



Kuliah Sastra Bandungan oleh Prof. Dr. Ungku Maemunah binti M. Tahir dari Universitas Kebangsaan Malaysia



Kegiatan Diskusi dan sosialisasi Program Kementerian negara, Riset, dan Teknologi, Kerjasama Deputy Urusan Perkembangan IIPSK kementerian Negara Ristek dengan Kantor Bahasa Prov. NTB.



Seminar Nasional Bahasa dan Sastra dengan tema “Keindonesiaan dalam Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah” yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provisi NTB bekerja sama dengan Universitas Mataram

1.7 Lomba dan Sayembara

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas berbahasa dan bersastra adalah dengan melakukan kegiatan lomba dan sayembara. Oleh karena itu, Kantor Bahasa Provinsi NTB berupaya memprogramkan kegiatan lomba dan sayembara bagi masyarakat luas. Beberapa lomba dan sayembara yang telah dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Prov. NTB adalah Festival Musikalisasi Puisi, Festival Seni Pertunjukan Tradisional (Festival Rawa Mbojo dan Festival Cilokaq), Lomba Baca Puisi untuk Guru SD, Lomba Penulisan Cerita Pendek, Lomba Penulisan Puisi, Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Provinsi NTB.



Penampilan peserta Festival Seni Sastra Pertunjukkan Rawa Mbojo yang diselenggarakan di tempat wisata Oi Wobo, Wawo, Kabupaten Bima



Penampilan Peserta Musikalisasi Puisi tingkat Prov. NTB yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Prov. NTB.

Staf Kantor Bahasa Provinsi NTB

Saat ini Kantor Bahasa prov. NTB telah memiliki tenaga administrasi sebanyak 14 orang, dengan rincian pendidikan Sarjana Ekonomi dua orang, Sarjana Administrasi Negara tiga orang, Sarjana Ilmu Sosial satu orang, Diploma Manajemen Informatika tiga orang, dan SMA lima orang, dan tenaga honorer tiga orang. Sedangkan tenaga teknis berjumlah 25 orang dengan rincian Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris tujuh orang, Sarjana Bahasa dan Sastra Indonesia enam orang, Sarjana Bahasa Inggris satu orang, Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia empat orang, Sarjana Pendidikan Bahasa Arab dua orang, Sarjana Bahasa dan Sastra Arab satu orang, Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah satu orang, Pascasarjana Sastra satu orang, Pascasarjana Linguistik satu orang, dan seorang telah menyelesaikan pendidikan doktor.

Biodata Kepala dan Pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB



Nama : Dr. Mahsun, M.S.
TTL : Jereweh Sumbawa, 25 September 1959
Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB



Nama : Nining Nur Alaini, S.S, M. Hum.
TTL : Kediri, 10 Agustus 1973
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Drs. Damhujin
TTL : Kalampa Woha Bima, 19 Februari 1959
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Rachmat Hidayat, S.S.
TTL : Jakarta, 16 April 1978
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Kasman, S.Pd., M.Hum
TTL : Lebangkar, 10 Maret 1977
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Hartanto, S.S.
TTL : Bangil, 11 September 1977
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Fatma Astifajih, S. Pd.
TTL : Malang, 25 Januari 1972
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Aditya Wardhani, S.S.
TTL : Surabaya, 20 Oktober 1977
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Siti Raudloh, S.Pd.
TTL : Tuban, 26 Agustus 1974
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Dr. Syarifuddin, M.Hum.
TTL : Labuhan Mapin 15 Februari 1974
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Siti Djuwarijah, S.S.
TTL : Yogyakarta, 20 Oktober 1970
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Lukmanul Hakim, S.Ag.
TTL : Embung Buak Braim, 1974
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : I Nyoman Cahyasabudhi S., S. Pd.
TTL : Mataram, 27 November 1977
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Ni Made Yudiastini, S. Pd.
TTL : Mataram, 03 Nopember 1974
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Desi Rachmawati, S. Pd.T
TL : Jakarta, 08 Desember 1976
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Ryen Maerina, S. Pd.
TTL : Majalengka, 15 September 1979
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Toni Syamsul Hidayat, S. Pd.
TTL : Lombok Barat, 16 Mei 1978
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Hartini, S. Pd.
TTL : Jakarta, 21 April 1981
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Dewi Nastiti Lestariningsih, S. Pd.
TTL : Jakarta, 23 September 1980
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Balok Safarudin, S.S.
TTL : Malang, 10 Mei 1974
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Zamzam Hariro, S. Pd.
TTL : Pringga Jurang, 5 Februari 1978
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Safoan Abdul Hamid, S.Pd.
TTL : Bilatepung, 1974
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Syaiful Bahri, S.Pd.
TTL : Ketejer, 19 Juli 1980
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Lalu Erwan Husnan, S. Pd.
TTL : Tiwugalih Praya, 17 Februari 1980
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Muhammad Shubhi, S.S.
TTL : Bagik Polak, 22 Mei 1980
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Nuryati, S.S.
TTL : Sleman, 05 September 1973
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : H. Busyairi Efendi, S.Sos
TTL : Karang Kemong, 31 Desember 1956
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Mugni, S.Sos.
TTL : Dasan Agung, 1961
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Lalu Usman
TTL : Lombok Timur, 1956
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Baiq Rumita
TTL : Lombok Tengah, 31 Desember 1965
Jabatan : Pembantu Pimpinan \



Nama : Muhram
TTL : Bt. Keliang, 31 Desember 1955
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Fitri Ahyani, S. E.
TTL : Mataram, 04 September 1979
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Titik Susiawati, A.Md.
TTL : Kricok Jatimulya, 04 Februari 1975
Jabatan : Pelaksana



Nama : Dwi Joko Mursihono, A. Md.
TTL : Sleman, 18 Januari 1980
Jabatan : Pelaksana



Nama : Kilep Mariani, S.E.
TTL : Lombok Tengah, 1982
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Diah Rachma Yudita, S.I.P.
TTL : Yogyakarta, 15 Agustus 1982
Jabatan : Pembantu Pimpinan



Nama : Ni wayan Widiartini, A. Md.
TTL : Cakra, 26 Mei 1983
Jabatan : Pelaksana



Nama : Yodi Sumarjana
TTL : Mataram, 04 Januari 1980
Jabatan : Pelaksana



Nama : Antun Ariestyono
TTL : Magetan, 22 April 1978
Jabatan : Pelaksana



Nama : Wahyudi
TTL : Masbagik, 27 September 1975
Jabatan : Pelaksana



Nama : Yudhi Iswahyudi
TTL : Jereweh, 20 Juli 1981
Jabatan : Tenaga Honorer



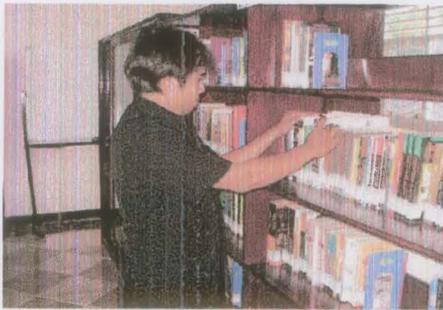
Nama : Vivin Sasmawirya
TTL : Jereweh, 24 Juni 1986
Jabatan : Tenaga Honorer

Perpustakaan

Perpustakaan Kantor Bahasa Prov. NTB merupakan sarana penunjang pelaksanaan program Kantor Bahasa Prov. NTB. Oleh karena itu, terwujudnya sarana perpustakaan dengan sarana yang memadai merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi. Saat ini, Kantor Bahasa Prov. NTB telah memiliki perpustakaan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.



Koleksi Perpustakaan Kantor Bahasa Provinsi NTB yang berupa buku-buku terbitan bidang bahasa, sastra, dan budaya



Seorang pengunjung perpustakaan Kantor Bahasa Provinsi NTB sedang mencari bahan pustaka yang diperlukan

1. Pengadaan Koleksi.

Pengadaan koleksi perpustakaan di laksanakan melalui program-program sebagai berikut.

- a. Pembelian buku
- b. Penerimaan sumbangan bahan pustaka

- c. Penerimaan buku-buku terbitan dari Pusat Bahasa serta Balai/Kantor Bahasa di seluruh Indonesia.
2. Inventarisasi Koleksi Perpustakaan
Kegiatan ini meliputi hal-hal sebagai berikut.
 - a. Mencatat setiap buku dalam buku induk.
 - b. Memberi cap/stempel.
 - c. Mengklasifikasi koleksi menurut kelas sesuai dengan aturan klasifikasi DDC.
 - d. Memberi punggung buku.
 - e. Melengkapi buku dengan kartu peminjaman, kantong buku.
3. Pendataan Bahan Pustaka yang diperlukan
4. Perawatan dan Pemeliharaan Bahan Pustaka
5. Pelayanan Pengunjung
6. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan Kantor Bahasa Prov. NTB saat ini telah mencapai 3516 buku, dengan perincian 803 buah buku, terdiri dari 400 judul buku yang diperoleh dari pengadaan dan 2713 buah buku yang diperoleh dari sumbangan Pusat Bahasa dan Balai/Kantor Bahasa.

Kegiatan Lain

a Koperasi

Koperasi Kantor Bahasa Prov. NTB mulai dirintis pada tahun 2006 dengan modal awal dari simpanan wajib pegawai kantor. Pada saat ini, koperasi Kantor Bahasa Prov. NTB melayani penjualan makanan ringan dan simpan pinjam. Pengelolaan dilakukan secara internal dengan mengambil pengurus dari unsur pegawai kantor sendiri.

a. Olahraga

Demi menjaga kebugaran dan kesegaran fisik para pegawai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, setiap Jumat pagi staf Kantor Bahasa menyelenggarakan olahraga yang berupa senam pagi serta olahraga lainnya yang berupa sepak bola, tenis meja, yang dilanjutkan dengan kegiatan kerjabakti di lingkungan kantor. Olah raga ini juga dijadikan sebagai ajang mempererat tali silaturahmi antarpegawai. Pada perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus, misalnya, dilakukan perlombaan olah raga dan perlombaan-perlombaan lainnya yang sifatnya kerja sama tim.



Lomba Tarik Tambang yang diikuti oleh para pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB, dalam rangka memeriahkan acara peringatan Hari Kemerdekaan RI



Lomba Bakiak yang diikuti oleh para pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB, dalam rangka memeriahkan acara peringatan Hari Kemerdekaan RI



Para peserta Lomba Makan Krupuk yang diadakan dalam rangka memeriahkan acara peringatan Hari Kemerdekaan RI



Final Lomba Bakiak yang diikuti oleh para pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB, dalam rangka memeriahkan acara peringatan Hari Kemerdekaan RI



Kerja sama para anggota kelompok peserta Lomba Kresek Bocor yang diikuti oleh para Pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB, dalam rangka memeriahkan acara peringatan Hari Kemerdekaan RI

**RENCANA OPERASIONAL PENGAMBANGAN KANTOR
BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT 2004 – 2013**

PROGRAM KERJA/ KEGIATAN		TAHUN PELAKSANAAN										
		2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	
I. Penelitian												
A. Penelitian Bahasa												
a.	Penelitian tentang Distribusi Bahasa-bahasa dan variasi Dialektalnya di Wilayah NTB											
	* Distribusi Bahasa-bahasa dan dialektanya di Kab. Dompu dan Bima	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	* Distribusi Bahasa-bahasa dan dialektanya di pulau Lombok.	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	* Distribusi Bahasa-bahasa dan dialektanya di Kab. Sumbawa dan Sumbawa Barat	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Penentuan Dialek yang menjadi bahasa standar dari masing-masing bahasa yang terdapat di Wilayah Nusa Tenggara Barat											
	• Bahasa Standar untuk bahasa Mbojo	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• Bahasa Standar untuk Bahasa sasak	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• Bahasa Standar untuk Bahasa Samawa	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c.	Standardisasi kelompok-kelompok tertentu Bahasa-bahasa yang terdapat di wilayah NTB, seperti: ejaan, tatabahasa dan sebagainya.											
	• Standardisasi kelompok tertentu Bhs. Sasak	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	• Standardisasi kelompok tertentu Bhs. Samawa	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-

PROGRAM KERJA/ KEGIATAN		TAHUN PELAKSANAAN									
		2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
	<ul style="list-style-type: none"> Standardisasi kelompok tertentu Bhs. Mbojo 	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-
d.	Deskripsi Sistem Kebahasaan kelompok tertentu dari bahasa-bahasa/dialek- dialek yang terdapat di Wilayah NTB, seperti :										
	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Sistem Fonologi 	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√
	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Sistem Morfologi 	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√
	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Sistem Sintaksis 	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√
e.	Kajian tentang Kekerabatan dialek- dialek/ bahasa-Bahasa yang terdapat di Wilayah NTB.	-	-	√	√	-	-	-	-	-	-
f.	Identifikasi Bentuk-bentuk Bahasa yang berkerabat di antara Bahasa- bahasa/dialek- dialek yang terdapat di Wilayah NTB.										
	<ul style="list-style-type: none"> Antara dialek-dialek bahasa Samawa dan antar bahasa Samawa dengan bahasa Sasak 	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<ul style="list-style-type: none"> Antara bahasa Samawa dengan bahasa Mbojo 	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
	<ul style="list-style-type: none"> Antara bahasa Samawa dengan bahasa Bali 	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
	<ul style="list-style-type: none"> Antara dialek-dialek bahasa Sasak dan antara bahasa sasak dengan bahasa Bali. 	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<ul style="list-style-type: none"> Antara bahasa Sasak dengan bahasa Mojo 	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-
	<ul style="list-style-type: none"> Antara dialek-dialek bahasa Mbojo dan antara bahasa Mbojo dengan bahasa Bali. 	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-

PROGRAM KERJA/ KEGIATAN		TAHUN PELAKSANAAN									
		2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
g.	Kontak Bahasa :										
	1. Kontak bahasa antara bahasa Sasak dengan bahasa-bahasa di pulau Lombok	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-
	2. Kontak bahasa antara bahasa Samawa dengan bahasa-bahasa di pulau Sumbawa	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-
	3. Kontak bahasa antara bahasa Mbojo dengan bahasa-bahasa di pulau Sumbawa	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-
h.	Pengembangan/Penyusunan Kamus dwibahasa :										
	• Bahasa Sasak	-	-	-	√	√	-	-	-	-	-
	• Bahasa Samawa	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-
	• Bahasa Mbojo	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-
i.	Penyusunan buku acuan dan pedoman kebahasaan dan kesastraan	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-
j.	Survei Penggunaan bahasa di tempat-tempat umum, seperti papan nama, spanduk dan sebagainya	-	-	√	√	-	√	-	√	-	√
k.	Penelitian kemampuan berbahasa Siswa SMP dan SMU di Wilayah NTB	-	-	√	-	-	√	√	-	√	√
l.	Penelitian Korelasi Hasil UAN dengan Nilai UKBI Siswa SMU di Kota Mataram	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-
m	Pemertahanan Bahasa Sasak	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-

PROGRAM KERJA/ KEGIATAN	TAHUN PELAKSANAAN									
	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
B. Penelitian Sastra										
a. Distribusi dan pemetaan jenis-jenis Karya Sastra yang terdapat pada komunitas pemakai bahasa-bahasa di Wilayah NTB										
• Distribusi jenis-jenis karya sastra pada penutur bahasa-bahasa di Pulau Lombok	-	-	v	v	-	-	-	-	-	-
• Distribusi jenis-jenis karya sastra pada penutur bahasa-bahasa di Pulau Sumbawa	-	-	v	v	-	-	-	-	-	-
b. Penelitian berbagai aspek sastra yang hidup dan berkembang di Wilayah NTB										
• Jenis-jenis karya sastra yang hidup dan berkembang di NTB	-	v	-	-	-	-	-	-	-	-
• Penelusuran nilai-nilai kebersamaan, solidaritas dalam karya sastra daerah di Wilayah NTB	-	-	-	-	-	v	v	-	-	-
• Penelusuran nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra daerah di wilayah NTB	v	-	-	-	-	-	-	-	-	-
• Penelusuran jenis-jenis Karya Sastra yang memiliki kemiripan ceritanya yang terdapat di antara penutur bahasa-bahasa di Wilayah NTB.	-	-	-	-	-	v	v	-	-	-
• Penelitian Sastra Bandingan Historis Geografis	-	-	-	v	v	-	-	-	-	-
C. Penelitian Pengajaran Bahasa										
a. Penyusunan materi membaca cepat untuk tingkat TK dan SD	-	-	-	v	-	-	-	-	-	-

PROGRAM KERJA/ KEGIATAN	TAHUN PELAKSANAAN									
	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
b. Uji coba materi membaca cepat untuk tingkat TK dan SD	-	-	-	-	V	V	-	-	-	-
ii. Peningkatan Mutu Penggunaan Bahasa										
1. Penyuluhan Bhs. Indonesia dengan sasaran:										
* Penyuluhan bahasa bagi Guru dan Siswa	V	-	V	V	V	-	V	-	V	-
* Kalangan birokrat yang terdapat pada pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota yang ada di Wilayah NTB	V	-	-	V	-	V	-	V	-	-
* Kalangan Pers lokal baik dari media cetak maupun elektronik	-	V	-	-	V	V	-	V	-	V
* Tokoh Agama, masyarakat, pemuda di Wilayah NTB.	-	-	-	-	V	V	-	V	-	V
* Pengelola Organisasi	-	-	-	-	-	-	V	-	V	-
* Pengusaha	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Penyuluhan Bahasa Daerah melalui kegiatan " Bengkel Bahasa " pada Wilayah pemakai dua bahasa/dialek yang berbeda yang berdekatan letaknya di Wilayah NTB.	-	V	V	-	-	V	V	V	V	V
3. Pengembangan /penyusunan bahan, penyuluhan bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah yang digunakan di Wilayah NTB	V	V	-	-	-	V	-	V	-	V
4. Penyusunan arah kebijakan pembinaan dan pengembangan bahasa-bahasa dan Sastra daerah di Wilayah NTB	V	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Pemantapan Penggunaan Bhs. Indonesia di tempat umum	-	-	-	-	V	V	V	V	V	-

PROGRAM KERJA/ KEGIATAN		TAHUN PELAKSANAAN									
		2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
6.	Pengembangan/penyusunan Garis- Garis besar program pengajaran bahasa dan Sastra daerah NTB : Sasak, Samawa dan Mbojo	-	-	-	-	-	v	v	-	-	-
7.	Bulan Bahasa dan Sastra	-	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8.	Pemasyarakatan UKBI	-	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9.	Sosialisasi Gerakan Cinta Bahasa Indonesia	-	-	v	v	v	v	v	v	v	v
10.	Penyusunan bahan ajar Bahasa dan Sastra daerah NTB : Sasak, Samawa, Mbojo.	-	-	-	-	-	v	v	v	-	-
III.	Peningkatan Sikap Positif terhadap bahasa dan Sastra										
1.	Menyelenggarakan lomba, sayembara dan festival	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2.	Menyelenggarakan bengkel sastra	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3.	Pemberian penghargaan kebahasaan dan kesastraan	-	v	-	v	-	v	v	v	v	v
IV.	Pengembangan Jaringan Informasi										
1.	Pengembangan bahan informasi kebahasaan dan kesastraan.	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
2.	Membuat jaringan informasi Kebahasaan dan Kesastraan berupa Laman Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	v	v	v	v	v
V.	Pengkajian dan Pengembangan Bahasa dan Sastra										
1.	Pengembangan Kosa kata/stilah	-	v	v	v	-	v	v	v	v	v
2.	Pengembangan soal UKBI	-	-	v	v	v	v	v	v	v	v

PROGRAM KERJA/ KEGIATAN		TAHUN PELAKSANAAN									
		2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
3.	Pengajaran BIPA	-	-	v	v	v	v	v	v	v	v
4.	Ensiklopedi Bahasa dan sastra										
	*Ensiklopedia Sastra NTB	-	-	-	v	v	-	-	-	-	-
	*Ensiklopedia Bahasa NTB dan NTT	-	-	-	-	v	-	-	-	-	-
VI.	Pengembangan Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan										
1.	Pelatihan metodologi Penelitian bahasa dan sastra.	v	-	-	v	-	-	v	-	-	v
2.	Penyelenggaraan pertemuan bahasa dan sastra.	-	-	-	v	v	-	-	v	-	-
3.	Mengikut sertakan tenaga kebahasaan dan kesastraan pada pertemuan ilmiah kebahasaan dan kesastraan	-	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4.	Mengikutsertakan tenaga kebahasaan dan kesastraan pada pendidikan formal (pasca sarjana)	-	-	-	v	v	v	v	v	v	v
	Penerbitan dan Penyebarannya										
VII.	Penerbitan dan Penyebarannya										
1.	Penerbitan hasil penelitian bahasa dan sastra.	-	-	-	v	v	-	v	-	-	v
2.	Penerbitan majalah/jurnal kebahasaan dan Kesastraan.	-	-	-	v	v	v	v	v	v	v
3.	Penyiaran informasi kebahasaan dan Kesastraan melalui media massa lokal :Koran, Televisi, dan Radio	-	-	-	v	v	v	v	v	v	v
4.	Penyusunan Jurnal Bahasa dan Sastra	-	-	v	v	v	v	v	v	v	v
VIII	Sarana dan Prasarana										
1.	Pembangunan Gedung Kantor Bahasa beserta perabotnya terdiri atas:	-	v	v	-	-	-	-	-	-	-
	- Pagar Tembok keliling 360 M2	-	-	-	v	-	-	-	-	-	-

PROGRAM KERJA/ KEGIATAN		TAHUN PELAKSANAAN									
		2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
2.	Pengadaan Komputer untuk Tim Peneliti 3 unit	-	-	V	-	-	-	-	-	-	-
3.	Pengadaan mesin ketik manual 1 unit	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
4.	Pengadaan Lap top dan LCD infocus) 1 set	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pembangunan Kantor beserta perabotannya terdiri atas :										
	- Ruang Perpustakaan	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
	- Lab Bahasa	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
	- Aula	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
	- Gudang 2 ruang	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
	- Tempat parkir 1 lokasi	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
	- Gedung Perlengkapan	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
	- Pos Keamanan	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
6.	Pengadaan Sound System untuk ruang aula	-	-	-	-	V	V	-	-	-	-
	- Wearles	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Pengadaan bahan kepustakaan	-	-	-	V	V	-	-	-	-	-
8.	Pengadaan 1 unit Kendaraan Dinas	-	V	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Roda 4 untuk pimpinan Balai Bahasa Pengadaan 1 unit Kendaraan Dinas	-	V	-	V	-	-	-	-	-	-
	Roda 2 untuk Kasubag										
11.	Pengadaan AC untuk ruang :										
	- Kepala Kantor	-	-	-	V	-	-	-	-	-	-
	- Ruang Aula	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-
	- Ruang Laboratorium Bahasa	-	-	-	-	V	-	-	-	-	-

PENUTUP

Rencana Strategi dan Pengembangan Program 2004-2013 ini adalah acuan bagi pembangunan, pengembangan, dan penentuan arah masa depan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Rencana ini juga akan dievaluasi dalam kurun waktu dua tahun sekali untuk menyesuaikan program-programnya, sehingga tetap relevan dengan kebutuhan pengembangan. Selain itu, Rencana Strategi dan Pengembangan Program 2004-2013 akan dijadikan acuan dalam mengevaluasi semua program yang telah dilaksanakan. Tentunya, keberhasilan pelaksanaan perencanaan ini sangat tergantung pada komitmen, integritas, dan dedikasi para pelaku di Kantor Bahasa itu sendiri.

Mataram, September 2008

Mengetahui



Dr. Mahsun, M.S

NIP 131 622 159

